

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 87, Semester Genap, Tahun 2024/2025

PRA PAA
(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

“PUSAT KEGIATAN MAHASISWA SCU DI SEMARANG”

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh:

Florencia Maureen Rukmanto, Tan

21.A1.0005

Dosen pembimbing :

Christian Moniaga, ST., M. Ars

NUPTK 9560769670130262

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

JANUARI 2025

ABSTRAK

Fenomena gig economy menyebabkan peningkatan pesat pekerja lepas, terutama di kalangan generasi muda, karena fleksibilitas dan efisiensi yang tinggi. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengembangkan keterampilan luas dan kemampuan adaptasi tinggi untuk menghadapi pasar kerja saat ini. Soegijapranata Catholic University, perguruan tinggi swasta di Semarang dengan misi mengembangkan pendidikan berkualitas, perlu menyediakan Pusat Kegiatan Mahasiswa yang mendorong pengembangan keterampilan, interaksi, hingga kolaborasi antar mahasiswa agar siap menghadapi tantangan gig economy. Bangunan ini diharapkan menjadi pusat kehidupan kampus yang mencerminkan identitas dan nilai-nilai SCU.

Dalam proyek ini, terdapat dua permasalahan utama yakni; bagaimana mendesain tata ruang Pusat Kegiatan Mahasiswa SCU yang mempengaruhi aktivitas pengguna dan mencerminkan nilai-nilai SCU, serta bagaimana merancang bangunan yang nyaman dengan lingkungan mendukung untuk meningkatkan produktivitas pengguna. Laporan ini bertujuan merancang Pusat Kegiatan Mahasiswa SCU yang mendorong potensi, interaksi, dan kolaborasi mahasiswa dalam lingkungan yang kondusif.

Desain tata ruang dengan arsitektur perilaku bersirkulasi radial yang mendorong interaksi dan eksplorasi. Dimana pada setiap lantai bangunan menerapkan Soegijapranata Learning Model yang terdiri dari; kritis, kreatif, visioner, peduli, dan tangguh dengan jalur yang menghilang dalam ruang sehingga suasana ruang yang tercipta berbeda-beda. Dilengkapi dengan durnitur yang fleksibel sehingga mendorong kolaborasi pengguna. Identitas bangunan diperkuat melalui alur pengalaman ruang mulai dari penyambutan, pengenalan, karakteristik, hingga pengenangan. Untuk menciptakan kenyamanan pada bangunan maka diterapkan arsitektur biofilik yang berfokus pada pola koneksi visual dan material dengan alam, serta keberagaman suhu dan aliran udara. Pendekatan ini menjamin kenyamanan fisik dan psikologis, sehingga dapat meningkatkan suasana hati dan produktivitas pengguna.

Kata Kunci:

Kegiatan, Mahasiswa, SCU.